

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: *Laṭā'if Dalam Perspektif Tafsir At-Ta'wīlāt an-Najmiyyah fi at-Tafsīr al-Isyārī as-Ṣūfī*, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuludin dan Adab Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya sendiri.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.



ABSTRAK

Nama: Fahmi Raudhatul Ulum, NIM: 161320049, Judul Skripsi: *Laṭā'if Dalam Perspektif Tafsir At-Ta'wīlat an-Najmiyyah fī at-Tafsīr al-Isyārī as-Ṣūfī*. Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1441H/2020 M.

Manusia diciptakan begitu sempurna, baik diberikannya akal dan hawa nafsu, perang melawan hawa nafsu berlaku bagi semua umat manusia di dunia, di dalam perang ini musuh tidak tampak oleh mata, musuhnya sangat halus, *laṭā'if* sebagai sarana melawan hawa nafsu yang harus diolah sedemikian mungkin.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah : 1). Bagaimana teori tentang *Laṭā'if*. 2). Bagaimana penafsiran ayat-ayat Al-Qur'ān tentang *laṭā'if* dalam perspektif tafsir *at-Ta'wīlat an-Najmiyyah fī at-Tafsīr al-Isyārī as-Ṣūfī*.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu mengumpulkan data informasi dengan bantuan bermacam-macam materi, selanjutnya data dianalisa dengan metode tematik, yaitu mengumpulkan ayat-ayat dengan satu tema yang kemudian ditafsirkan menurut pandangan Syaikh Najmuddin al-Kubrā.

Hasil dari skripsi ini adalah sebagai berikut: Syaikh Najmuddin al-Kubrā dalam muqodimah mengatakan “*Laṭā'if* adalah suatu tanda rahasia yang tersembunyi, dan menyingkap dari kalam, dengan menyingkap nikmat, hawa nafsu dan penjelasan untuk hati-hati mereka, ruh-ruh mereka dan mereka memahami akan rahasia-rahasia, dan pengetahuan tentang ilmu hakikat. Adapun pembagian 7 *laṭā'if* sebagai berikut : a). *laṭīfah qolabiah*. b). *laṭīfah nafsiyah*. c). *laṭīfah qolb*. d). *laṭīfah sirriah*. e). *laṭīfah rūhiyyah*. f). *laṭīfah khaṭīyah*. g). *laṭīfah ḥaqiyah*. Dalam Q.S Ṭāhā [20]: 7, Q.S Ali-imron [3]: 67, Q.S An-Nisa [4]: 43, Q.S Al-Maidah [5]: 73, Q.S Al-An'am [6]: 52, ayat-ayat tersebut yang inilah menjadi sempel dalam pembahasan skripsi ini.

Kata Kunci : *Laṭā'if*, *laṭīfah ḥaqiyah*

ABSTRACT

Name: Fahmi Raudhatul Ulum, NIM: 161320049, Thesis Title: *Laṭā'if* In the Interpretation Perspective *at-Ta'wīlāt an-Najmiyyah fī at-Tafsīr al-Isyārī as-Ṣūfī*. Department of Al-Qur'an and Interpretation, Faculty of Usuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Year 1441H / 2020 M.

Humans are created so perfectly, both given reason and lust, the war against lust applies to all mankind in the world, in this war the enemy is invisible to the eye, the enemy is very delicate, *laṭā'if as a means to fight the passions that must be processed as little as possible*

Based on the background above, the formulation of the problem in this thesis are: 1). What is the theory about *Laṭā'if*. 2). How is the interpretation of the verses of the Qur'an about *Laṭā'if* in the perspective of *at-Ta'wīlāt an-Najmiyyah fī at-Tafsīr al-Isyārī as-Ṣūfī*.

In this thesis the author uses the method of library research (library research) that is collecting data information with the help of various materials, then the data are analyzed by thematic methods, namely collecting verses with a theme which is then interpreted according to the view of Shaykh Najmuddin Kubrā.

The results of this thesis are as follows: Shaykh Nazmuddin Kubro in muqodimah said "*Laṭā'if* is a hidden secret sign, and revealed from kalam, by revealing favors, lust and explanations for their hearts, their souls and they understand secrets, and knowledge of true science. The division 7 laṭ ā if as follows: a). *laṭīfah qolabiah*. b). *laṭīfah nafsiyah*. c). *laṭīfah qolbyah*. d). *laṭīfah sirriah*. e). *laṭīfah ruhiyyah*. f). *laṭīfah khafiyah*. g). *laṭīfah ḥaqiyah*. In Surah *Tāhā* [20]: 7, Surah *Al-Imran* [3]: 67, Surah *An-Nisa* [4]: 43, Surah *Al-Maidah* [5]: 73, Surah *Al-An'am* [6]: 52, these verses become the details in the discussion of this thesis.

Keywords: *Laṭā'if*, *laṭīfah ḥaqiyah*

LAṬĀ'IF* DALAM PERSFEKTIF TAFSIR *AT-TA'WĪLĀT AN-NAJMIYYAH FĪ AT-TAFSĪR AL-ISYĀRĪ AS-ṢŪFĪ

Oleh:

Fahmi Raudhatul Ulum
NIM : 161320049

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP. 197504052009011014

Pembimbing II



Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I
NIP. 197708172009011013

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab



Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc, M.A.
NIP. 196102091994031001

Ketua

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Dr. H. Badrudin, M.Ag.
NIP. 197504052009011014

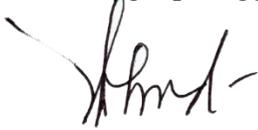
PENGESAHAN

Skripsi a.n **Fahmi Raudhatul Ulum**, NIM: **161320049**, judul skripsi: *Laṭā'if Dalam Perspektif Tafsir At-Ṭa'wīlāt an-Najmiyyah fi at-Tafsīr al-Isyārī as-Ṣūfī.*, telah diajukan dalam sidang Munaqosyah Universitas Islam Negeri Sulṭan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 30 Juni 2020 Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-qur'an dan Tafsīr Universitas Islam Negeri Sulṭan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 30 Juni 2020

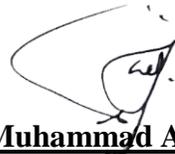
Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP. 197109311999031007

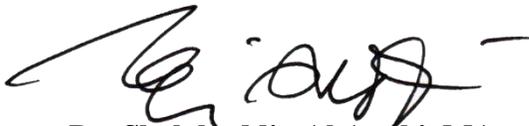
Sekretaris Merangkap Anggota



Muhammad Alif, M.Si.
NIP. 196904062005011005

Anggota,

Penguji I



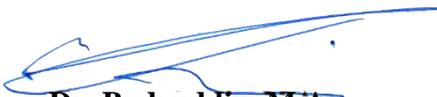
Dr. Sholahuddin Al Ayubi, MA.
NIP. 197304201999031001

Penguji II



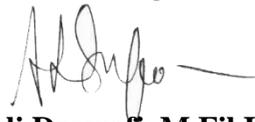
Drs. Jaipuri Harahap, M.Si.
NIP. 19750715 2000031004

Pembimbing I



Dr. Badruddin, M.Ag
NIP. 197504052009011014

Pembimbing I



Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I
NIP. 197708172009011013

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yaitu bapak saya yang bernama H. Uju Juhaery Yasin yang mana pastinya ia sangat bangga sekali dengan pendidikan saya yang bisa sampai ke tahap perguruan tinggi, dan ibu saya yang bernama Hj. Nani Sumarni, S.PdI yang mana ia merupakan wanita terhebat menurut saya yang bisa memberikan hasil kemampuannya kepada saya sehingga saya bisa berada di perguruan tinggi. Yang mana semoga Allah menjadikan lelahnya ibu saya menjadi ladang pahala baginya, Aamiin.

Dan tak lupa untuk guru-guru saya yang telah memberikan kepada saya baik pengetahuan atau yang lainnya, dengan berkat mereka saya bisa menjalankan pendidikan saya dengan mudah. Dan tak lupa lupa untuk orang yang telah memberikan saya motivasi yang menjadikan diri saya menjadi lebih baik dari yang sebelumnya.

MOTTO

“Ngaji sampai mati, ngabdi tanpa henti, dan tirakat
sampai sekarat ”

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Fahmi Raudhatul Ulum dilahirkan di Pandeglang tepatnya hari Senin pada tanggal 27 Agustus tahun 1997, di Kampung kadu Tomo, Desa Jiput, Kecamatan Jiput, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. Penulis merupakan anak bungsu dari 7 saudara dari pasangan Bapak H. Uju Juhaery Yasin dan Ibu Hj. Nani Sumarni, S.PdI.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN Jiput 3 pada tahun 2003 sampai 2009. Pendidikan Menengah Pertama diselesaikan di Mts MA Pusat Menes pada tahun 2009 sampai 2012. Pendidikan Menengah Atas masuk di Ponpes La Tansa tahun 2012 sampai dengan 2014 lalu pindah ke Aliyah MA Pusat Menes tahun 2014 sampai dengan 2015 lalu berpindah ke MAS Al Khaeriyah Darussalam Pipitan pada tahun 2013 sampai 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten Jurusan Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Dan Adab Program Strata 1.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmānirrahīm.

Alḥamdulillahirabbil'ālamīn, segala puji bagi Allah Tuhan seluruh alam. Berkat nikmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., keluarga, sahabat, serta seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Laṭā'If* Dalam Perspektif Tafsir *at-Ta'wīlāt an-Najmiyyah fī at-Tafsīr al-Isyārī as-Ṣūfī* Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalamnya. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan penulis. Terlepas dari hal tersebut, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak telah membantu penulis dalam menyusun skripsi. Ucapan terimakasih tersebut penulis tujukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A., selaku Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan pembinaan baik terhadap dosen maupun mahasiswa.
2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc., M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Dr. H. Badrudin, M.Ag dan Bapak Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I., selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan arahan, mendidik, serta memberikan motivasinya kepada penulis.

4. Bapak Dr. H. Badrudin, M.Ag., sebagai Pembimbing I dan Bapak Agus Ali Dzawafi. M.Fil.I sebagai Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberi arahan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Adab, yang telah berbagi ilmu pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan dan mengantarkan penulis hingga dapat menyusun skripsi.
6. Bapak dan ibu tercinta, yang telah memberikan kasih sayang dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, khususnya kepada rekan-rekan IAT/B yang telah memberikan semangat dan dukungannya kepada penulis.
8. Seluruh pihak yang telah membantu dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah membalas kebaikan mereka dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan umumnya dapat bermanfaat bagi para pembaca. Aamiin.

Serang, 19 Juni 2020

Penulis,

Fahmi Raudhatul Ulum

NIM: 161320049

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | ii |
| ABSTRAK | iii |
| NOTA DINAS | v |
| SURAT PENGAJUAN DEKAN | vi |
| PENGESAHAN..... | vii |
| PERSEMBAHAN | viii |
| MOTTO | ix |
| RIWAYAT HIDUP | x |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR ISI | xiii |
| PEDOMAN TRANSLITASI | xv |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------------|----|
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 5 |
| D. Tinjauan Pustaka..... | 6 |
| E. Kerangka Pemikiran | 8 |
| F. Metode Penelitian | 9 |
| G. Sistematika Penulisan | 11 |

BAB II SYAIKH NAJMUDDIN AL-KUBRĀ

| | |
|---|----|
| A. Biografi Syaikh Najmuddin al-Kubrā..... | 13 |
| B. Kitab Tafsir <i>At-Ta'wīlāt An-Najmiyyah Fī at-Tafsīr Al-Isyārī as- Ṣūfī</i> | 32 |
| C. Ciri Khas Penafsiran Najmuddin al-Kubrā..... | 39 |
| D. Thariqat Kubrawiyyah Syaikh Najmuddin al- Kubrā..... | 43 |

**BAB III TINJAUAN UMUM TENTANG *LAṬĀ'IF* DALAM
PERSPEKTIF TAFSIR *AT-TA'WĪLĀT AN-NAJMIYYAH FĪ AT-
TAFSĪR AL-ISYĀRĪ AS-ṢUḒĪ***

- A. Definisi *Laṭāifah*.....47
- B. Macam-Macam *Laṭā'if* Dan Posisi *Laṭā'if* Menurut Syaikh
Najmuddin al-Kubrā Dan 'Ulama Lain.....53
- C. Manfaat *Laṭāifah* (Negatif dan Positif) Menurut Syaikh Najmudin
al- Kubrā dan 'Ulama lain58

**BAB IV *LAṬĀ'IF* DALAM AL-QUR'AN TELAAH PENAFSIRAN
SYAIKH NAJMUDDIN AL-KUBRĀ**

- A. Ayat-Ayat al-Qur'an Tentang *Laṭā'if*.....60
- B. Penafsiran Ayat-Ayat Tentang *Laṭā'if* Dalam al-Qur'an Penafsiran
Syeikh Najmuddin al-Kubrā.....61
- C. Implikasi Penafsiran Najmuddin al-Kubrā76

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan80
- B. Saran-Saran.....82

DAFTAR PUSTAKA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | š | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | ḥ | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Ẓ | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |

| | | | |
|---|------|----|-----------------------------|
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | Sad | ṣ | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | ḍ | De (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | ṭ | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | ẓ | Zet (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|---|--------|---------|-----------------------|
| ع | ‘Ain | ...‘... | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ...’... | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| ◌َ | Fathah | A | A |
| ◌ِ | Kasrah | I | I |
| ◌ُ | Dammah | U | U |

Contoh:

Kataba = كَتَبَ

Su'ila = سُئِلَ

Yazhabu = يَذْهَبُ

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan Huruf | Nama |
|-----------------|----------------|----------------|---------|
| ◌َـِ | Fathah dan ya | Ai | A dan I |
| ◌َـُ | Fathah dan wau | Au | A dan U |

Contoh:

Kaifa = كَيْفَ

Walau = وَأَوْ

Syai'un = شَيْءٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|-------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| آ | Fathah dan alif atau ya | Ā | A dan garis di atas |
| إِ | Kasrah dan ya | Ī | I dan garis di atas |
| أُ | Dammah wau | Ū | U dan garis di atas |

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta Marbutah Hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *zammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal jinnati wannās* = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

b. Ta Marbutah Mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: *Khoir Al-Bariyyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

c. Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbutah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyah*.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: *Khair Al-Bariyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sa[ndang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

10. Daftar Singkatan

SWT

: *Subhānahū Wa Ta'āla*

Saw : *Ṣallawlāhu'Alaihi Wasalla*

